

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah di Kota Padang cukup banyak dan beraneka ragam, ada sekolah negeri, dan ada sekolah swasta. Sekolah-sekolah tersebut dibagi atas beberapa tingkatan, yaitu sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP/MTS), dan SLTA. Sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) ini juga terdiri dari SMA, SMK, Madrasah Aliyah, Pesantren dan lain-lain. Sekolah adalah tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Madrasah juga tempat belajar hanya saja madrasah adalah sekolah yang berbasis agama Islam. Yang membedakan antara sekolah dan madrasah adalah sekolah (SD, SMP, SMA dan SMK) berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sedangkan madrasah berada di bawah naungan Kementerian Agama. Namun dilihat dari segi perpustakaan pada umumnya sama saja.

Perpustakaan sekolah secara prinsip harus ada di setiap sekolah sebagai fasilitas, pelengkap dan penunjang proses kegiatan belajar mengajar. Lembaga yang bertanggung jawab mendirikan perpustakaan adalah sekolah yang bersangkutan dibawah komando atau kepemimpinan kepala sekolah, seorang kepala sekolah bersama perangkatnya akan mempersiapkan segala sesuatu dengan bantuan komite dan dewan pendidikan. Perpustakaan dikelola dengan baik dan memiliki koleksi bahan pustaka yang lengkap akan dapat memberikan dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sekolah merupakan tempat untuk memperoleh pendidikan dan pembelajaran yang baik. Di sekolah seorang peserta didik akan memperoleh ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang baik, yang dapat menunjang karir dan cita-citanya. Justru itu, sebuah sekolah harus memiliki perpustakaan. Keberadaan Perpustakaan sekolah dimaksudkan untuk menunjang proses

pembelajaran. Dalam konteks ini perpustakaan sekolah menjadi salah satu sumber belajar dan penyedia informasi yang dibutuhkan siswa.

Bafadal (2007) menyebutkan, bahwa perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar, karena kegiatan yang paling banyak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas. Pada umumnya, kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah, dimaksudkan untuk belajar, untuk berlatih menelusuri koleksi perpustakaan sekolah, untuk memperoleh informasi, dan untuk mengisi waktu senggang atau sifatnya rekreatif.

Perpustakaan sekolah sangat penting bagi suatu sekolah, tidak hanya untuk menunjang proses pembelajaran, tetapi juga untuk menanamkan kecintaan membaca siswa dan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Perpustakaan sekolah dapat pula mendidik siswa untuk belajar mandiri. Disamping itu, perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa dan masih banyak lagi fungsi-fungsi lainnya.

Berdasarkan fungsi dan manfaat perpustakaan sekolah, maka perpustakaan sekolah dapat disebut sebagai sumber belajar bagi siswa, sesuai pesan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 35 undang-undang tersebut dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, harus menyediakan sumber-sumber belajar, salah satu diantaranya adalah perpustakaan.

Justru itu, setiap sekolah wajib memiliki sebuah perpustakaan, Sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bahwa institusi pengelola karya tertulis, karya cetak, dan karya rekam wajib memiliki perpustakaan guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para siswa sebagai penggunaan perpustakaan. Perpustakaan sekolah bukan hanya untuk

mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka , tetapi juga diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam proses pembelajaran.

Dari survei yang penulis lakukan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat penulis mendapatkan informasi bahwasekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang berjumlah 105 buah sekolah. Namun yang penulis temukan datanya 55sekolah dan madrasah, sementara 50 lainnya tidak ditemukan datanya karena dengan berbagai alasan, sekolah-sekolah tersebut tidak memperbolehkan melakukan penelitian di perpustakaan sekolahnya.

Karena banyaknya perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang maka alangkah baiknya dibuatkan sebuah buku panduan atau buku referensi berupa buku direktori untuk memudahkan mahasiswa dalam menemukan perpustakaan sekolahnya.

Berdasarkan masalah tersebut diatas penulis termotivasi membuat produk berupa buku direktori perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang. Adapun direktori yang penulis buat berisi tentang nama sekolah, kepala sekolah,nomor telepon sekolah, akreditasi sekolah, alamat, kepala perpustakaan, pendidikan, latar belakang pendidikan, status, jumlah karyawan perpustakaan, jumlah koleksi, jenis layanan, fasilitas, luas perpustakaan, akreditasi perpustakaan, aplikasi automasi, foto perpustakaan dan barcode. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin membuat rancangan direktori perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, penulis merancang buku panduan yaitu Direktori Perputakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA dikota Padang?

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, rancangan ini bertujuan untuk membuat direktori perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA yang terdapat di kota Padang sehingga dapat memudahkan mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan untuk melamar pekerjaan.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang penulis harapkan adalah pembuatan sebuah koleksi referensi berupa direktori tercetak, yaitu buku direktori Perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang. SLTA yang dimaksud adalah SMA,MA,SMK,Pesantren dan sekolah-sekolah lain yang sederajat. Direktori ini nantinya dapat membantu dalam melakukan pencarian tentang keberadaan Perpustakaan sekolah tingkat SLTA di kota Padang, memudahkan mahasiswa tamatan jurusan ilmu perpustakaan untuk melamar pekerjaan dan juga dapat menemukan informasi lainnya yang terdapat didalam direktori Perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang. Yang membedakan produk yang penulis buat dengan produk lainnya adalah mengenai isinya yaitu di dalam produk yang penulis buat terdapat pustakawan, pendidikan kepala pustaka, latar belakang pendidikan, status dan barcode.

E. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan sebuah direktori perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang sangat berpengaruh terhadap mahasiswa jurusan perpustakaan dan jurusan lain yang akan mempergunakan direktori ini. Diantaranya dengan adanya direktori perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang, mahasiswa jurusan perpustakaan dan jurusan lain dapat lebih mudah dalam mengetahui informasi tentang Perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA yang terdapat di kota Padang, dengan adanya direktori ini mahasiswa yang mencari pekerjaan atau data tentang perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang dapat dengan mudah mendapatkannya.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis memberikan penjelasan lebih rinci mengenai Tugas Akhir yang penulis buat dengan judul *Direktori Perpustakaan Sekolah dan Madrasah tingkat SLTA (sekolah lanjutan tingkat atas) di kota Padang*.

Direktori :Sebuah daftar tokoh atau organisasi atau lembaga yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad atau susunan kelas/subjek dan memberikan data mengenai nama, alamat, afiliasi, kegiatan dan sebagainya. (Basuki, 1991)

Perpustakaan : Perpustakaan merupakan kumpulan buku, manuskrip dan bahan pustaka lainnya yang digunakan untuk keperluan studi atau bacaan, kenyamanan atau kesenangan. Devinisi tersebut masih melihat perpustakaan dari segi koleksi buku yang dikaitkan dengan tujuan perpustakaan.(Basuki, 1991)

Sekolah :sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik atau guru. (Idi, 2011)

Madrasah :Madrasah adalah Sekolah atau perguruan yang biasanya berdasarkan agama Islam (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007)

SLTA :merupakan Sekolah Lanjutan tingkat Atas yang terdiri dari SMA, MA, SMK, Pesantren dan yang sederajat.

Padang :Adalah kota yang merupakan wilayah administrasi pemerintahan Provinsi Sumatera Barat sekaligus Ibukota Provinsi Sumatera Barat.

G. Metode Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk informasi (Sopiah, 2010), berupa buku direktori perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di Kota Padang.

2. Prosedur Penelitian/ Pengembangan

a. Analisis Kebutuhan

Dalam bagian analisis kebutuhan ini ditinjau sejauh mana pemahaman mahasiswa yang jurusan perpustakaan maupun jurusan lain dalam produk yang penulis buat. Pengguna dari produk berupa direktori perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang adalah mahasiswa jurusan perpustakaan dan bisa juga jurusan lain. Data tentang alamat-alamat sekolah dan madrasah tingkat SLTA ini didapatkan melalui surat izin yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan Provinsi Sumatera Barat, setelah surat izin didapatkan barulah melakukan observasi ke sekolah dan madrasah tingkat SLTA, terdiri dari SMA, MA, SMK, Pesantren dan sederajat yang ada di kota Padang. Setelah data tersebut didapatkan, kemudian diolah dengan cara memilih data apa-apa saja yang penulis perlu dimasukkan ke dalam isi direktori Perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang. Setelah diolah dilakukanlah analisis data agar produk yang dibuat ini bermanfaat bagi mahasiswa jurusan Perpustakaan maupun jurusan lain dalam mencari alamat-alamat perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang.

b. Rancangan Model Produk

Produk yang akan dihasilkan nantinya berbentuk koleksi tercetak yaitu seperti buku dengan ukuran kertas A5. Cover direktori ini akan dirancang dengan warna dan ilustrasi yang menarik bagi mahasiswa jurusan perpustakaan maupun jurusan lain atau *user* yang membacanya.

Strategi yang akan penulis lakukan dalam pembuatan produk direktori adalah sebagai berikut.

- 1) Meminta surat izin penelitian ke dinas pendidikan provinsi Sumatera barat.
- 2) Melakukan observasi langsung ke sekolah-sekolah yang akan dilakukan penelitian.
- 3) Melakukan rancangan direktori dengan membuat unsur-unsur apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan direktori ini supaya direktori ini dapat digunakan oleh pemakai dengan mudah.
- 4) Penyusunan berdasarkan abjad. Dalam rancangan model produk yang dibuat ini penulis berkolaborasi dengan ahli perpustakaan, yang akan membantu penulis dalam rancangan pembuatan direktori Perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang.

c. Pembuatan atau pengembangan produk

Produk yang telah dihasilkan akan tersusun dalam format direktori Perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang yang berisi informasi tentang Perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA yang terdiri dari SMA, MA, SMK, Pesantren dan yang sederajat, diantaranya adalah cover direktori, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, cara penggunaan direktori dan nama sekolah. Dalam tiap sekolah tingkat SLTA ini penulis mendapatkan informasi tentang nama sekolah, nama kepala sekolah, nomor telepon sekolah, akreditasi sekolah, alamat, nama kepala perpustakaan, pendidikan, latar belakang pendidikan, status, jumlah karyawan perpustakaan, jumlah koleksi, jenis layanan, fasilitas, luas perpustakaan, akreditasi perpustakaan, aplikasi automasi, foto perpustakaan dan barcode. Adapun validator yang dibutuhkan dalam pembuatan atau pengembangan produk ini adalah:

- 1) Validator pertama adalah Bapak Drs. Erida, M. Pd. Beliau adalah seorang dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang membantu penulis dalam mendiskusikan cara dan tata aturan dalam pembuatan direktori.

- 2) Validator kedua adalah Bapak Idal, M.Pd. Beliau juga salah satu dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang membantu penulis dalam memperbaiki bahasa dalam pembuatan buku direktori ini.

d. Evaluasi dan Pengujian Model (Produk)

Setelah data tersebut dikumpulkan, dibuatkan produk yang akan diujicobakan kepada mahasiswa UIN jurusan Ilmu Perpustakaan dan mahasiswa jurusan perpustakaan UNP, bahwa produk tersebut berguna untuk mencari alamat serta nama sekolah tingkat SLTA di kota Padang. Direktori yang dibuat ini sangat mudah didapatkan yaitu bisa didapatkan di perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Lalu dibuatkan angket untuk melihat seberapa tertarik mahasiswa dengan produk yang dihasilkan ini.

1) Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji coba kelompok kecil yang diuji cobakan kepada lima orang mahasiswa jurusan Perpustakaan UNP dan selanjutnya dilakukan uji coba kelompok besar kepada sepuluh orang mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Setelah selesai uji coba kelompok kecil dan kelompok besar, kemudian dilakukan evaluasi terhadap produk tersebut, sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk direktori Perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA ini dapat diperoleh secara lengkap.

2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah terhadap dosen yang ahli dalam bidang perpustakaan yaitu validator satu Bapak Drs. Erida, M.Pd dan validator dua yaitu Bapak Idal, M.Pd. Dalam hal ini penulis perlu mengidentifikasi secara lengkap apakah produk yang akan dikembangkan ini sudah layak untuk dikembangkan atau tidak. Subjek uji coba ini dilakukan untuk menilai karakteristik produk yang akan dikembangkan nanti.

3) Jenis Data

Uji coba produk buku rancangan direktori Perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang ini, dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan keefektifan, keefesien dan kemampuan daya tarik dari produk yang dihasilkan. Adapun jenis data yang digunakan adalah:

a) Data Primer

Penulis dalam melakukan penelitian mendapatkan data dengan cara melakukan observasi langsung ke sekolah-sekolah dan madrasah tingkat SLTA baik itu SMA, SMK, MA, Pesantren atau yang sederajat yang terdapat di kota Padang.

b) Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari buku atau dokumen adapun data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah file, sumber internet, buku yang berkaitan tentang Perpustakaan Sekolah dan Madrasah tingkat SLTA dan sumber lain yang masih ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.



4) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai dalam penulisan ini melalui observasi yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara meminta surat izin penelitian terlebih dahulu ke dinas pendidikan Provinsi Sumatera Barat selanjutnyamelakukan penelitian langsung ke sekolah-sekolah dan madrasahtingkat SLTA di Kota Padang, sebagai sumber informasi tentang perpustakaan sekolah dan madrasah tingkat SLTA di kota Padang.

Studi kepustakawan adalah pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber berupa buku, sumber internet, dan bahan kuliah yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir ini.

Metode pengumpulan data ialah teknik teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Metode atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: Angket, wawancara, pengamatan, ujian(tes), dokumentasi, dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi.(Riduwan, 2007:24)

5) Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan baik dari buku, sumber internet, maupun wawancara dan observasi lalu di analisis dengan teknik analisis kualitatif, adapun tahapan analisis kualitatif yaitu:

- 1) Pengolahan data
- 2) Penyajian data
- 3) Interpretasi data, dan
- 4) Penarikan kesimpulan



Tahapan tersebut dilakukan sampai proses analisis yang interpretasi dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

